

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM),
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), DAN
UPAH MINIMUM TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA (TPT) DI PROVINSI JAWA TENGAH DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH.**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

EVA KHOLIFAH
4117098

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), PRODUK
DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), DAN UPAH MINIMUM
TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DI
PROVINSI JAWA TENGAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
SYARIAH.**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

EVA KHOLIFAH
4117098

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Kholifah

NIM : 4117098

Judul Skripsi : **Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Nasional Bruto (PDRB) dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Tengah dalam Perspektif Ekonomi Syariah**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 09 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



Eva Kholifah

NIM. 4117098

NOTA PEMBIMBING

Tsalis Syaifudin, M. Si.

Plalangan RT 05 RW 01, Gunungpati, Semarang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Eva Kholifah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Eva Kholifah**

NIM : **4117098**

Judul Skripsi : **Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah dalam Perspektif Ekonomi Syariah.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batang, 07 Desember 2021

Pembimbing,



Tsalis Syaifudin, M.Si

NIP. 19870803 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudarai:

Nama : **Eva Kholifah**

NIM : **4117098**

Judul Skripsi: **Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Tengah dalam Perspektif Ekonomi Syariah.**

Telah diujikan pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 24-25 Februari 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP. 197502201999032001

Penguji II

Imahda Khoiri Furqon, M.Si
NIP. 198312252019031004

Pekalongan, 02 Maret 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur ucapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kehidupan dan risik yang sangat tidak terbatas.
2. Kedua orang tuaku yang tersayang Bapak Nur Abadi dan Ibu Yunita yang memberikan limpahan kasih sayang yang ikhlas, mengasuh, mendidik serta selalu mendoakan tiada henti di setiap langkah hidupku.
3. Kakakku Putri Evi Lestari yang selalu memberikan motivasi dan kebahagiaan dalam hidupku dan untuk semua Adikku tercinta (Roni Saputra, Singgih Riyadi dan Achmad Khusen Khasani) yang selalu memberikan semangat dan warna dalam kehidupanku.
4. Sahabat sahabat selama dibangku perkuliahan selama kurang lebih 4 tahun, Nadya Nur Fahdillah (Almh), Rossa Widya Astuti, Dwi Sabella Putri, Rizka Anggraeni, Sri Oktaviana Dewi, Mulia Muna Luqyana, Sri Winasih dan Nailul Faizah.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

MOTTO

*“Time won’t make you forget, it will make you understand things. Be as your self
as you want and always do your best.”*

(Waktu tidak akan membuat kamu lupa, waktu akan membuat dirimu dewasa dan mengerti segala hal. Jadilah dirimu sebagaimana yang kamu inginkan dan selalu lakukan yang terbaik).

ABSTRAK

EVA KHOLIFAH. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

Pengangguran Terbuka (*open unemployment*) merupakan mereka yang seringkali ingin dan mampu untuk bekerja namun tidak tersedianya kesempatan kerja yang sesuai untuk mereka. Pengangguran juga merupakan sebab dari sedikitnya kesempatan kerja serta ketidaksesuaian antara kualifikasi tenaga kerja dan permintaan tenaga kerja. Pengangguran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor ekonomi, sosial, pendidikan dll. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh IPM, PDRB, Upah Minimum terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah dalam perspektif ekonomi syariah.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yakni data periode tahun 2017-2020. Sampel penelitian yang diambil berjumlah 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah dengan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda data panel dengan software eviews.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel IPM dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap TPT, sedangkan Upah Minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah. Kemudian secara simultan variabel IPM, PDRB dan Upah Minimum berpengaruh signifikan terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2020. Dalam ekonomi islam, islam melarang seseorang menganggur, tidak ada istilah pengangguran dikarenakan setiap manusia diwajibkan untuk bekerja dan tidak dianjurkan untuk bermalas-malasan. Bekerja merupakan sama dengan ibadah.

Kata Kunci: Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, PDRB, Upah Minimum.

ABSTRACT

EVA KHOLIFAH. *The Influence of Human Development Index, Gross Regional Domestic Product, and Minimum Wage on Open Unemployment Rate in Central Java Province in Islamic Economic Perspective.*

Open unemployment are those who are often willing and able to work but there are no suitable job opportunities for them. Unemployment is also the cause of the lack of job opportunities and the mismatch between the qualifications of the workforce and the demand for labor. Unemployment can be influenced by several factors including economic, social, educational, etc. This study aims to determine the effect of HDI, GRDP, Minimum Wage on TPT in Central Java Province in the perspective of Islamic economics.

This study uses a quantitative approach using secondary data, namely data for the period 2017-2020. The research sample taken was 35 districts/cities of Central Java Province with purposive sampling technique. The data analysis method used is multiple linear regression analysis of panel data with eviews software.

The results of this study indicate that partially the HDI and GRDP variables have a significant effect on TPT, while the Minimum Wage has no significant effect on TPT in Central Java Province. Then simultaneously the variables HDI, GRDP and Minimum Wage have a significant effect on TPT in Central Java Province for the 2017-2020 period. In Islamic economics, Islam prohibits someone from being unemployed, there is no term unemployment because every human being is required to work and is not recommended to be lazy. Work is the same as worship.

Keywords: *Unemployment, Human Development Index, GRDP, Minimum Wage.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. Tsalis Syaifuddin, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dengan sabar sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
7. Dr. H. Zawawi, L.C., M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Syariah dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
9. Kedua Orang Tua saya, Bapak Nur Abadi, Ibu Yunita, serta Kakak Putri dan Adik-adik Roni, Singgih dan Sani yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan do'a untuk penyusunan skripsi ini sehingga dapat memperlancar dalam proses penelitiannya

10. Pihak Badan Pusat Statistik Jawa Tengah yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
11. Serta Sahabatku Andre, Mas Imam, Ahda, Amala, Karin serta teman-teman seperjuanganku Nadya, Bella, Rossa, Riska, Nailul, Via, Sandi dan Wiwin dll dan teman kerjaku Fikri, Ririn, Nita, Jannah, Desy, Widiya, Fahmi dan juga Rekan Rekanita IPNU IPPNU Ranting Desa Gapuro yang menyempatkan waktu untuk berdiskusi, saling tukar pikiran membantu dan memotivasi penulis dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing dapat menghibur, memberikan doa, motivasi, semangat, serta dukungan sehingga memunculkan semangat membara saya agar cepat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu khususnya untuk jurusan ekonomi syariah peminatan ekonomi pembangunan.

Batang, 30 November 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eva Kholifah', with a stylized flourish at the end.

Eva Kholifah

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).....	12
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	17
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	19
4. Upah Minimum	21
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34

B. Pendekatan Penelitian.....	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	38
G. Metode Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
1. Gambaran Umum Provinsi Jawa Tengah.....	41
B. Analisis dan Pembahasan	42
1. Analisis Deskriptif	42
2. Estimasi Model Regresi Data Panel	52
3. Pemilihan Model Terbaik.....	55
4. Uji Asumsi Klasik.....	56
5. Pengujian Hipotesis	61
6. Analisis Persepsi Ekonomi Syariah Mengenai Pengaruh IPM, PDRB, dan Upah Minimum Terhadap TPT.....	66
BAB V PENUTUP	70
A. KESIMPULAN	70
B. SARAN.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	I
Lampiran 1: Data Penelitian	I
Lampiran 2 : Output Olah Data Eviews	V
Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup Penulis	VIII

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah	A	A
Kasrah	I	I
Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Nama	Huri Latin	Nama
Fathah dan ya	Ai	a dan i
Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis kataba
فَعَلَ	ditulis fa'ala
ذُكِرَ	ditulis zukira
يَذْهَبُ	ditulis yazhabu
سُئِلَ	ditulis su'ila

كَيْفَ ditulis kaifa

هَوْلَ ditulis haul

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis diatas
Kasrah dan ya	I	i dan garis diatas
Dhammah dan wau	U	u dan garis diatas

Contoh:

قَالَ Ditulis qāla

رَمَى Ditulis ramā

قِيلَ Ditulis qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah al-aṭfāl

ditulis raudatul-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-Madīnah al-Munawwarah

ditulis al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةٌ

ditulis talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَ ditulis rabbanā

نَزَّلَ ditulis nazzala

الْبِرِّ ditulis al-birr

الْحَجِّ ditulis al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu

السَّيِّدُ ditulis as-sayyidu

الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

القَلَمُ ditulis al-qalamu

البَدِيعُ ditulis al-badī'u

الْجَلَالُ ditulis al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuzūna

النَّوْءُ ditulis an-nau

شَيْئُ ditulis syai'un

إِنَّ ditulis inna

أَمِرْتُ ditulis umirtu

أَكَلَ ditulis akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ ditulis

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

ditulis

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
ditulis Wa auf al-kaila wa-
almizān

ditulis Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ
ditulis Ibrāhīm al-Khalīl
ditulis Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا
ditulis
Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
ditulis Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla
ditulis Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
ditulis Wa mā Muhammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

ditulis Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaẓi bibakkat
mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

ditulis Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur’ānu
ditulis Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ
ditulis Walaqadra’āhubil-ufuq al-
mubīn

ditulis Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
ditulis Alhamdulillahirabbil al-
‘ālamīn

ditulis Alhamdulillahirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ ditulis

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمْعًا ditulis Lillāhi al-amrujamī’an

ditulis Lillāhil-amrujamī’an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ditulis Wallāhabikullisyai’in ‘

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Chow, 53

Tabel 4.2 : Hasil Uji Hausman, 54

Tabel 4.3 : Hasil Estimasi Model FEM, 55

Tabel 4.4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas, 58

Tabel 4.5 : Hasil Uji Multikolinearitas, 59

Tabel 4.6 : Kriteria Uji Autokorelasi menggunakan Durbin-Watson, 60

Tabel 4.7 : Hasil Uji Autokorelasi, 60

Tabel 4.8 : Hasil Uji Parsial (t-statistik), 61

Tabel 4.9 : Hasil Uji Simultan (F-statistik), 64

Tabel 4.10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi, 65

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2020, 6
- Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir, 32
- Gambar 4.1 : Peta Provinsi Jawa Tengah, 41
- Gambar 4.2 :Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2020, 43
- Gambar 4.3 : Grafik Indeks Pembangunan Manusia di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2020, 46
- Gambar 4.4 : Grafik Produk Domestik Regional Bruto di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2020, 48
- Gambar 4.5 : Grafik Upah Minimum di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2020, 51
- Gambar 4.6 : Hasil Uji Normalitas, 57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Penelitian, I
- Lampiran 2 : Output Olah Data *Eviews*, V
- Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup Penulis, VIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan jumlah penduduk Indonesia yang terlihat dari masa ke masa semakin relatif tinggi menjadikan Indonesia termasuk negara berkembang yang masih perlu adanya peningkatan dalam proses pembangunan ekonomi, demi tercapainya suatu tujuan nasional salah satu masalah yang dihadapinya yakni mengentaskan masalah pengangguran. Mengentaskan pengangguran adalah suatu program strategis untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi suatu negara, sampai dengan masalah social ketenagakerjaan yang terjadi sekaligus berkaitan dengan masalah-masalah yang lain seperti: kemiskinan, distribusi pendapatan yang tidak merata, keamanan, stabilitas politik dan urbanisasi. Dari kesejahteraan itulah yang menjadikan tercapainya cita-cita dari bangsa dan negara yaitu Negara yang damai, tentram serta aman. (Waluya, 2009)

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan sosial yang sering terjadi dalam lingkup masyarakat di setiap Provinsi, Kabupaten/ Kota maupun Desa. (Mariatun & Rizka, 2019)

Pengangguran terjadi atas akibat dari tidak seimbang atau kesenjangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja baik dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas. Pengangguran juga merupakan sebab dari sedikitnya

kesempatan kerja serta ketidaksesuaian antara kualifikasi tenaga kerja dan permintaan tenaga kerja. (Hartina, 2009)

Pengangguran juga dapat berakibat bagi setiap individu selain hilangnya sumber pendapatan, mereka juga dituntut harus menjalankan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik mandiri maupun keluarganya melalui cara apapun. (Ghufroon & Rahmadtullah, 2019)

Secara umum, negara berkembang atau sering disebut dengan *developing country* dalam peranannya harus menghadapi bermacam permasalahan mulai dari kemiskinan serta inflasi dan di sektor lain yang terkecuali dalam permasalahan ketenagakerjaan. Begitu seriusnya permasalahan ini hingga negara merasa cukup kesulitan dalam mengendalikan masalah pengangguran, dikarenakan proses pembangunan yang terlaksana belum mampu menyediakan ruang untuk membuka lapangan pekerjaan kepada angkatan kerja yang tersedia. (Saputri, 2019)

Terciptanya pengangguran termasuk dampak negatif untuk lingkup kehidupan sosial dan ekonomi di masyarakat serta dapat berpengaruh terhadap stabilitas perekonomian dan tentunya pada pembangunan ekonomi yang akan menghambat kesejahteraan masyarakat. (Basri dkk., 2019)

Faktor penyebab terjadinya pengangguran diantaranya dari aspek pendidikan, kurangnya keterampilan yang dimiliki, minimnya lapangan pekerjaan di daerah setempat dan terbatasnya informasi yang diterima. Persoalan yang begitu penting dan seringkali terjadi dalam perkembangan sistem ekonomi di suatu negara tak lain adalah pengangguran. Berbagai upaya

yang dilakukan untuk mengatasi masalah pengangguran, kemungkinan terciptanya solusi masih sangat kecil, sehingga menjadikan tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi semakin memburuk apabila angka pengangguran semakin tinggi.

Tingginya tingkat pengangguran bisa dikategorikan sangat penting untuk menilai keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Dalam hal ini menjadikan masalah pengangguran ialah satu dari berbagai macam indikator untuk menentukan tingkat kesejahteraan akibat dari pembangunan ekonomi. (N Gregory Mankiw, 2006) Proses pembangunan ekonomi Indonesia tidak lepas dari tujuan untuk kesejahteraan seluruh masyarakat, kesejahteraan ini dapat digambarkan melalui pertumbuhan ekonomi serta pembangunan manusia. Proses pembangunan suatu negara maupun daerah juga tidak lepas dari pembangunan manusia itu sendiri, penduduk dengan kualitas yang baik menjadi modal kemajuan suatu negara begitu juga daerah. Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk menilai kemampuan suatu pembangunan manusia secara menyeluruh dan waktu jangka panjang serta dapat mengetahui keberhasilan dalam upaya membangun kualitas suatu manusia yakni dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Adanya hubungan timbal balik antara pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi, maka dengan tercapainya pembangunan manusia yang merupakan prasyarat atas pertumbuhan ekonomi dikarenakan pertumbuhan ekonomi dapat menjamin produktifitas suatu manusia serta pendapatan melalui tersedianya kesempatan kerja artinya pertumbuhan ekonomi yang cepat dapat menjadikan

pembangunan manusia yang seimbang. Suatu pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari naik atau turunnya taraf hidup pendapatan setiap orang. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk membuktikan suatu kinerja ekonomi di suatu wilayah atau daerah yakni Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan PDRB ini maka dapat melihat gambaran mengenai situasi, kondisi, pertumbuhan ekonomi dan potensi yang ada di suatu daerah sehingga dengan mudah untuk menentukan pembangunan di daerah tersebut. Namun, pertumbuhan ekonomi juga harus diimbangi dengan banyaknya kesempatan kerja karena jika tidak seimbang maka pertumbuhan tersebut justru menjadi beban bagi suatu pembangunan. Dalam permasalahan ketenagakerjaan sangat erat kaitannya dengan upah, upah yang relatif rendah dapat secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap tingkat pengangguran yang cenderung tinggi. Penetapan besarnya upah akan mempengaruhi pada pengangguran yang terjadi di suatu wilayah, semakin besarnya nilai suatu upah dari pemerintah dapat mengakibatkan jumlah pekerja yang berada di wilayah tersebut menjadi menurun. Besar kecilnya nilai upah yang diberikan tergantung dengan pribadi manusia, status dalam masyarakat dan harga diri manusia itu sendiri serta menjadi faktor pendorong dalam menentukan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh. (Rohmah, 2019)

Negara Indonesia adalah salah satu Negara yang melaksanakan perencanaan pembangunan terutama pada sektor ekonomi yang baik dituangkan dalam Rancangan RPJMN tahun 2020-2024, didalam RPJMN tersebut salah satu permasalahan yang meresahkan dan sering muncul di

tingkat provinsi yakni masalah kriminalitas yang cenderung tinggi, yang mana faktor pemicu terjadinya kriminalitas tak lain adalah dengan tingginya angka pengangguran. (Sapitri, 2018)

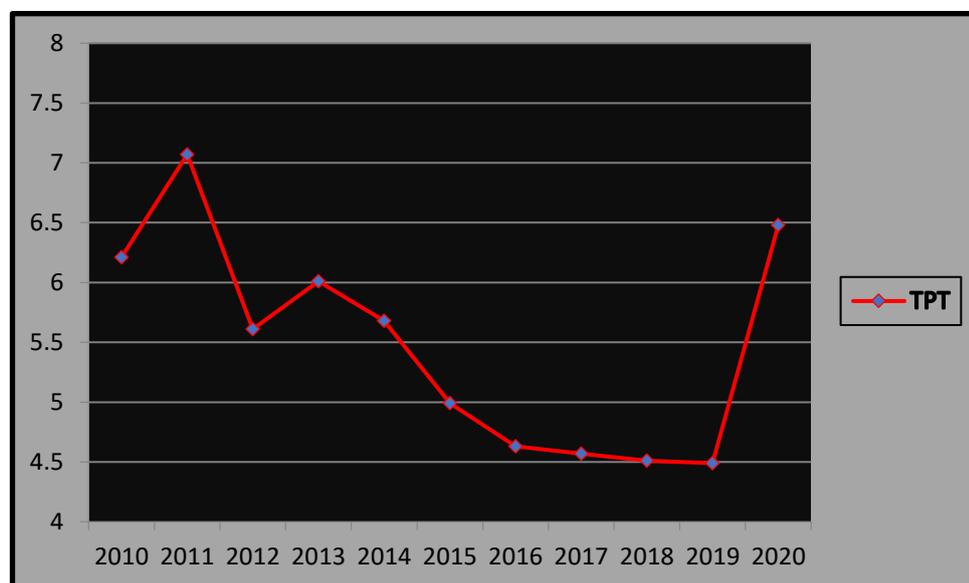
Provinsi Jawa Tengah merupakan suatu provinsi dengan jumlah penduduk kurang lebih mencapai 34,94 juta jiwa dan termasuk bagian dari pulau jawa yang memiliki kabupaten serta kota induk yang mengemukakan terhadap kepadatan penduduk dengan angka pengangguran yang cenderung fluktuatif, karena kesempatan kerja yang tersedia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah belum mampu menampung jumlah para angkatan kerja. Jenis pengangguran yang paling riskan atau memprihatinkan yakni pengangguran terbuka, dimana menurut Lincoln pada bukunya mengatakan bahwa: Pengangguran Terbuka (*open unemployment*) merupakan mereka yang seringkali ingin dan mampu untuk bekerja namun tidak tersedianya kesempatan kerja yang sesuai untuk mereka. Badan Pusat Statistik (BPS) mempublish tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada akhir tahun 2020 mencapai angka 6,48% sedangkan pada kurun enam tahun sebelumnya yakni tahun 2019 mencapai angka 4,49 %, tahun 2018 mencapai angka 4,51 %, tahun 2017 mencapai angka 4,57 %, tahun 2016 mencapai angka 4,63 %, tahun 2015 mencapai angka 4,99 %, dan pada tahun 2014 menapai angka 5,68 %. Berdasarkan persentase tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah dari tahun ke tahun terjadi penurunan yang konsisten atau dengan kata lain tidak signifikan, namun demikian tingkat pengangguran masih tergolong tinggi diantara banyak

provinsi yang ada di Pulau Jawa lainnya yakni Provinsi Jawa Tengah masih tetap menduduki peringkat ketiga teratas di Pulau Jawa mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka. Data menunjukkan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada rentan waktu 2010 hingga 2020 lebih didominasi pada penurunan angka. Pada tahun terakhir yakni tahun 2020 angka TPT Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan yang signifikan yakni mencapai 6,48, kenaikan ini dikarenakan dampak atau akibat dari adanya wabah penyakit Covid-19 yang menyebar di seluruh dunia termasuk Indonesia.

Berikut grafik angka tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah sebelas tahun terakhir tahun 2020.

Gambar 1.1

Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2020



Sumber: <https://jateng.bps.go.id> (Data diolah, 2021)

Tinggi rendahnya tingkat pengangguran dapat terjadi atas beberapa faktor, karena kurangnya pengalaman dan kemampuan, adanya ketimpangan antara ketersediaan kesempatan kerja dan jumlah angkatan kerja yang sedang

mencari pekerjaan. Namun, dalam islam menentang pengikutnya untuk menjadi pengangguran. Islam memberikan ajaran kepada umatnya untuk bekerja dalam upaya memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan hidupnya. (Rahayu, 2017)

Banyaknya nash yang sejalan dengan anjuran untuk bekerja, hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt pada Q.S. Al-An'am [6] : 135 yang berbunyi:

قُلْ يَقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ ۗ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ
تَكُوْنُ لَهُ, عَاقِبَةُ الدَّارِ ۗ اِنَّهٗ, لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُوْنَ ﴿١٣٥﴾

Artinya: “Katakanlah, “Hai kaumku, bekerjalah kamu sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun orang yang bekerja (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.” (Q.S. Al-An'am [6] : 135)

Telah jelas bahwa islam mewajibkan setiap individu untuk bekerja dengan kemampuan yang dimilikinya guna memenuhi kebutuhan pokok serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Hakikat bekerja yakni seluruh tenaga maupun pikiran yang diberikan manusia untuk memperoleh hasil berupa barang/ jasa dengan mengharapkan imbalan berupa sejumlah uang. (Fordeby & Adesy, 2016)

Berdasarkan beberapa masalah yang diuraikan diatas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB),**

dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Tengah dalam Perspektif Ekonomi Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka untuk menjawab masalah pertanyaan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah produk domestik regional bruto berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah?
3. Apakah upah minimum berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah?
4. Apakah IPM, PDRB, dan Upah Minimum secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Tengah?
5. Bagaimana persepsi ekonomi syariah mengenai pengaruh IPM, PDRB, dan Upah Minimum terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Di setiap penelitian pasti terdapat tujuan yang dapat dicapai oleh peneliti, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui bukti empiris pengaruh IPM terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah secara parsial

2. Dapat mengetahui bukti empiris pengaruh PDRB terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah secara parsial
3. Dapat mengetahui bukti empiris pengaruh Upah Minimum terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah secara parsial
4. Dapat mengetahui bukti empiris pengaruh IPM, PDRB, dan Upah Minimum terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah secara simultan
5. Dapat mengetahui dan menjelaskan pengaruh IPM, PDRB dan Upah Minimum terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah dalam perspektif ekonomi syariah.

b. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian ini, maka diharapkan hasil dari kajian penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang didapat dari pembahasan kajian penelitian ini diharapkan mampu memperbanyak wawasan dan mampu memberikan sumbangan atas pengembangan pengetahuan yang berhubungan dengan ekonomi pembangunan khususnya mengenai pengaruh IPM, PDRB dan Upah Minimum terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah serta mengenai ekonomi islam.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat, menambah wawasan pengetahuan, serta dapat

mengaplikasikan teori, menganalisa dan penyelesaian masalah terkait Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah.

b. Untuk peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebuah bahan tambahan informasi sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya yang relevan dengan topik yang dibahas terutama yang berminat untuk mengungkap secara empiris terkait masalah pengangguran.

c. Bagi pemerintah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai saran untuk penentu kebijakan pemerintah supaya terwujudnya kemajuan dalam pembangunan ekonomi baik itu melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi maupun instansi yang lain.

d. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan pembaca serta dapat menambah kepustakaan bagi akademisi.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk menunjukkan pandangan yang tersistematis terhadap penelitian yang dilakukan maka perlu disusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, dimana tiap bab memiliki sub bab masing-masing, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori penelitian, penelitian sebelumnya, kerangka berpikir, dan hipotesis. Yang teori tersebut terdiri dari beberapa sub bab yaitu: definisi tingkat pengangguran terbuka serta pandangan ekonomi islamnya, definisi ipm, definisi pertumbuhan penduduk atau pdrb dan definisi upah minimum, dll.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang metodologi penelitian meliputi: jenis penelitian serta pendekatan penelitian, sumber data, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, hipotesis, definisi operasional serta metode analisa data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang hasil keberpengaruhan mengenai subjek penelitian, menganalisis data penelitian dan pembahasan yang dituangkan oleh penulis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan penjelasan tentang kesimpulan dari temuan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, serta memberikan saran atas permasalahan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian Pengaruh IPM, PDRB, dan Upah Minimum terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah dalam Perspektif Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

1. Hasil nilai t-parsial variabel Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 34,14477 dengan nilai Probabilitas 0,0000. Dengan ini, $0,0000 < 0,05$ yang berarti H_{a1} diterima maka variabel IPM berpengaruh signifikan terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2020.
2. Hasil nilai t-parsial variabel Produk Domestik Regional Bruto terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar -5,769479 dengan nilai Probabilitas 0,0000. Dengan ini, $0,0000 < 0,05$ yang berarti H_{a2} diterima maka variabel PDRB berpengaruh signifikan terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2020.
3. Hasil nilai t-parsial variabel Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 0,106916 dengan nilai Probabilitas 0,2786. Dengan ini, $0,2786 > 0,05$ yang berarti H_{a3} ditolak maka variabel Upah Minimum tidak berpengaruh terhadap TPT di Provinsi Jawa Tengah Periode 2017-2020, namun angka koefisien menunjukkan hubungan

positif maka dapat disimpulkan sebenarnya terdapat pengaruh namun sedikit.

4. Dari hasil uji estimasi data panel secara simultan menunjukkan bahwa nilai Prob.F-Statistic sebesar $0,0000 < 0,05$ maka variabel IPM, PDRB, dan Upah Minimum berpengaruh signifikan terhadap TPT dengan nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,728485 yang mana dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sebesar 72% dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.
5. Pengangguran dalam ekonomi syariah dianggap tidak ada dikarenakan Allah swt sangat membenci orang yang bermalas-malasan sebaliknya orang yang bersungguh-sungguhakan mendapatkan pahala. Bekerja adalah sama dengan ibadah, maka bekerja merupakan kewajiban bagi muslim untuk memenuhi kebutuhan bahwa hidup. Menurut Yusuf Qardawi bahwa seseorang yang menganggur merupakan mereka yang tidak mau menggali potensi yang dimilikinya maka pengangguran dapat dipengaruhi oleh SDM. Sedangkan Al-Ghazali berpendapat bahwa aktivitas ekonom dilakukan guna mewujudkan kesejahteraan, dengan ini kesejahteraan duniawi dan ukhrawi harus seimbang.

B. SARAN

1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang harus diperbaiki dalam penelitian berikutnya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Objek penelitian ini hanya dilakukan di Provinsi Jawa Tengah dengan hanya berjumlah 26 Kabupaten dan 6 Kota yang mana dianggap belum bisa melebar ke seluruh provinsi yang lain di Indonesia.
- b. Periode penelitian ini hanya empat tahun yakni dari 2017 hingga tahun 2020, sehingga masih terdapat banyak kekurangan dari hasil yang telah didapatkan.
- c. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini hanya IPM, PDRB dan Upah Minimum, sehingga terdapat kemungkinan bahwa variabel yang digunakan tersebut belum menyeluruh menginterpretasikan mengenai TPT.

Merujuk pada keterbatasan diatas, penulis mengharapkan adanya penyempurnaan untuk peneliti selanjutnya, dikarenakan penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini, berikut saran dari penulis yakni

2. Untuk peneliti berikutnya
 - a. Diharapkan dapat lebih memperluas dan memperkaya substansi yakni dengan menambah variabel-variabel lain yang lebih variatif dan mendukung teori khususnya yang terkait dengan Tingkat Pengangguran Terbuka serta terus mengkaji ulang teori mengenai pengangguran.
 - b. Diharapkan menjangkau obyek penelitian hingga ke seluruh provinsi yang ada di Indonesia, sehingga akan lebih menyeluruh

menggambarkan kondisi kesejahteraan masyarakat yang ada di Indonesia.

c. Diharapkan menambah periode waktu dengan waktu terbaru serta rentang waktu penelitian yang lebih lama.

3. Untuk pemerintah

Diharapkan mampu memberikan jumlah penyedia lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya kepada angkatan kerja yang tersedia supaya seimbang serta mengerakkan berbagai upaya guna meningkatkan kualitas SDM seperti: pelatihan skill, sosialisasi serta motivator untuk menghasilkan kualitas yang mumpuni dan mampu bersaing dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, H. (2019). *ANALISIS PENGANGGURAN TERBUKA DI PULAU SUMATERA TAHUN 2013-2017*.
- Amrullah, D. (t.t.). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Penduduk Dan Upah Minimum Daerah Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Banten Periode 2010-2016* [B.S. thesis]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta.
- Amrullah, D. (2020). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Penduduk Dan Upah Minimum Daerah Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Banten Periode 2010-2016* [B.S. thesis]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta.
- Basri, H., Mayesti, I., & Nurdin, N. (2019). ANALISIS PENGARUH UMP, INFLASI, IPM, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN DI PROVINSI JAMBI. *Journal Development*, 7(1), 8–14.
- Beik, I. S., & Arsyanti, L. D. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Rajawali Pers.
- Bougie, R., & Uma, S. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- FITRIANSYAH, R. (2017). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2008-2015* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Fordeby, & Adesy. (2016). *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Ghufron, M. I., & Rahmadtullah, M. (2019). PERAN EKONOMI KREATIF SEBAGAI SOLUSI MENGATASI PENGANGGURAN. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 13(1).
- Hartina, D. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terselubung Di Perdesaan Jawa Tengah Analisis Data Sakernas 2007. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 4(1), 15–32.
- Helvira, R., & Rizki, E. P. (2020). PENGARUH INVESTASI, UPAH MINIMUM DAN IPM TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT. *JIsEB*, 1(1), 53–62.

- Laksamana, R. (2016). Pengaruh PDRB Terhadap Pengangguran Di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat. *Jurnal Audit dan Akutansi, FEB Univerisitas Tanjungpura*.
- Latifah, N. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Dampaknya Pada Jumlah Penduduk Miskin di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 17(02)*.
- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu, 9(1)*.
- Mansur, N. (2014). Analisis Upah Terhadap Penganangguran Di Kota Manado Tahun 2003-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 14(2)*.
- Mariatun, B., & Rizka, M. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agropreneur dalam Mengatasi Pengangguran di Desa Gerupuk Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 5(1), 8–15*.
- Martono, N. (2014). *Metode penelitian kuantitatif* (revisi 2, Cetakan ke-4). PT Rajawali Pers.
- N Gregory Mankiw. (2006). *Makroekonomi Edisi Keenam, Macroeconomics 6th Edition, Terjemahan Fitria Liza dan Imam Nurmawan*. Erlangga.
- Rahayu, D. A. (2017). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP), DAN PENANAMAN MODAL ASING (PMA) TERHADAP PENGANGGURAN TERDIDIK DI PULAU SUMATERA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Ridwan, M. (2013). Standar upah pekerja menurut sistem ekonomi islam. *Equilibrium, 1(2), 241–257*.
- RIZKYANI, D. (2020). *PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, PENGANGGURAN DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2011-2018)* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Rohmah, A. (2019). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb), Upah Minimum Kabupaten (Umk), dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2017* [PhD Thesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Saadah, N. W., & Ardyan, P. S. (2016). Analisis Pengaruh Upah Minimum Pekerja Dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Tingkat Pengangguran Di Surabaya. *JEB17: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(02).
- Sadono Sukirno. (t.t.). *Makroekonomi: Teori dan Pengantar* (3 ed.). Rajawali Pers.
- Sanitra, A. N. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengangguran Di Indonesia* [PhD Thesis]. UIN AR-RANIRY.
- Sapitri, D. (2018a). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN UPAH MINIMUM TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERDIDIK DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Lampung (2012-2016))* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Sapitri, D. (2018b). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN UPAH MINIMUM TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERDIDIK DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Lampung (2012-2016))* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Saputri, A. (2019). *PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Provinsi Lampung)* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Setiawan, M. B., & Hakim, A. (2013). INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA INDONESIA. *Jurnal Economia*, 9(1), 18–26. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i1.1373>
- SETYONINGSIH, A. (2021). *ANALISIS PENGARUH ANGKATAN KERJA, UPAH MINIMUM, PDRB DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR*.
- Sholehati, M. (2017). *PENGARUH AGLOMERASI DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI 14 KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG PERIODE 2011-2015 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Subhan, M. (2018). Pengangguran Dan Tawaran Solutif Dalam Perspektif Islam. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(2).

- Suhendra, I., & Wicaksono, B. H. (2020). Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1).
- SUMEKAR, K. R. (2019). *PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA DAN INVESTASI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI PRINGSEWU TAHUN 2010-2018 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Tri Wahyudi, S. (2016). *Konsep dan Penerapan EKONOMETRIKA Menggunakan E-views* (Edisi 1 Cetakan pertama). Rajawali Pers.
- Waluya, B. (2009). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Berbasis Masyarakat untuk Mengatasi Masalah Pengangguran. *Jurnal Geografi GEA*, 9(1).